

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian, suatu penelitian memerlukan metode penelitian secara ilmiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Abubakar (2021:2) dalam buku berjudul *Pengantar Metodologi Penelitian* mengemukakan mengenai metode penelitian sebagai berikut.

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

Berdasarkan pendapat mengenai hakikat metode penelitian dari ahli tersebut, penelitian yang dilaksanakan penulis menggunakan pendekatan struktural dengan metode deskriptif analitis. Alasan penulis menggunakan pendekatan struktural karena penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguraikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita serta kesesuaian dengan kriteria bahan ajar yang ditujukan untuk peserta didik pada Fase D. Selain itu, jenis penelitian yang penulis laksanakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Abubakar (2021:123) mengungkapkan “Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis menurut Heryadi (2014:42), “Metode penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”. Berdasarkan pendapat ahli, penulis dalam penelitian ini menggali informasi, mengumpulkan data, mendeskripsikan dan menganalisis teks berita yang terdapat dalam media daring *RRI.co.id* edisi Mei dan Juni 2024 mengenai kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan teks berita serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar sehingga dapat dijadikan alternatif bahan ajar teks berita di Fase D.

B. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai analisis struktur dan kebahasaan teks berita yang ada pada laman *RRI.co.id* sebagai alternatif bahan ajar teks berita di Fase D. Ruang lingkup yang diteliti meliputi analisis struktur dan kebahasaan, analisis teks berita yang termuat dalam media massa daring *RRI.co.id*. serta analisis keterbacaan grafik fry.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Bagian penting dalam suatu penelitian adalah subjek dan objek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Hardani (2020:303) mengungkapkan, “Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian”. Subjek dalam penelitian ini yaitu teks berita dalam *RRI.co.id*. dan objek penelitiannya meliputi struktur dan kebahasaan teks berita sebagai alternatif bahan ajar teks berita.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi teks berita yang terdapat pada media daring *RRI.co.id* edisi Mei dan Juni 2024 dalam lingkup kategori kuliner yang memiliki nilai positif atau memotivasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi 28 judul teks berita sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

No.	Judul Berita	Edisi
1.	Sejarah Jaje Laklak Kudapan Manis Khas Bali	Mei 2024
2.	Pesta Kuliner Sedaap Lanjutkan Pencarian Nasi Goreng Terbaik	Mei 2024
3.	Resep Membuat Uli Enak dan Pulen dari Kampung	Mei 2024
4.	Rasa Mie Ayam Hidden Gem Viral di Medsos	Mei 2024
5.	Kisah Penjual Mie Ayam Loky Laku 800 Porsi	Mei 2024
6.	Diaspora Indonesia Ramaikan Usaha Kuliner di San Francisco	Mei 2024
7.	Berkah WWF, Nasi Ayam Bu Oki Ramai Pengunjung	Mei 2024
8.	Resep Ayam Pop Khas Minangkabau	Mei 2024
9.	Resep Membuat Rusip Khas Pulau Bangka	Mei 2024
10.	Berikut Resep Membuat Karedok Khas Sunda	Mei 2024
11.	Deretan Makanan Khas Hari Raya Waisak	Mei 2024
12.	Resep Lemper Sanggau Isian Ikan dan Udang	Mei 2024
13.	Pengrajin Dodol Betawi Cari Cara Dongkrak Penjualan	Mei 2024
14.	Festival JKN Hadir di Medan Dukung UMKM	Juni 2024
15.	Resep Ayam Tuteuruga Khas Minahasa	Juni 2024
16.	Kaya Manfaat, Tempe Resmi Diajukan ke UNESCO	Juni 2024
17.	Ini Tempat Ngopi yang Lagi 'Ngehits' di Cimahi	Juni 2024
18.	Begini Sensasi Rasa Bebek Sinjay di Bangkalan Madura	Juni 2024
19.	Ide Menu Olahan Daging Kurban yang Bisa Dicoba	Juni 2024
20.	Ini Beberapa Resep Makanan Daging Kambing-Sapi Anti 'Mainstream'	Juni 2024
21.	Berbahan Dasar Daging, Ini Ide Sajian Khas Iduladha	Juni 2024

22.	Simak Cara Menghilangkan Bau Prengus pada Daging Kambing	Juni 2024
23.	Libur Iduladha, Pesona Satai Maranggi jadi Incaran Wisatawan	Juni 2024
24.	Ini Resep Sate Kambing Khas Padang	Juni 2024
25.	Bunda, Jangan Langsung Simpan Daging pada Freezer	Juni 2024
26.	Legislator Dorong Pelaku Kuliner Manfaatkan Bahan Pangan Lokal	Juni 2024
27.	Kerak Telor, Kuliner Legendaris Asli Jakarta	Juni 2024
28.	Pelaku UMKM Perkenalkan Mi Sagu Ambon Kemasan Instan	Juni 2024

Teknik pemilihan data yang penulis lakukan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Penulis menentukan delapan teks berita untuk dianalisis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Heryadi (2014:105) menyatakan, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan”. Dengan demikian, teks berita yang sesuai dengan tingkat keterbacaan dengan peserta didik jenjang Fase D yaitu kelas VII menjadi pertimbangan dalam menentukan teks berita yang dijadikan data penelitian untuk dianalisis. Berdasarkan kriteria pertimbangan keterbacaan teks yang dianalisis, struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan serta pertimbangan unsur memiliki nilai positif atau memotivasi, penulis mengambil delapan teks berita dalam media massa daring *RRI.co.id* yang dijadikan data penelitian, sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Penelitian

No.	Judul Berita	Sumber	Edisi
1.	Pesta Kuliner Sedaap Lanjutkan Pencarian Nasi Goreng Terbaik	<i>RRI.co.id</i>	Mei 2024
2.	Rasa Mie Ayam Hidden Gem Viral di Medsos	<i>RRI.co.id</i>	Mei 2024
3.	Kisah Penjual Mie Ayam Loky Laku 800 Porsi	<i>RRI.co.id</i>	Mei 2024
4.	Berkah WWF, Nasi Ayam Bu Oki Ramai Pengunjung	<i>RRI.co.id</i>	Mei 2024
5.	Pengrajin Dodol Betawi Cari Cara Dongkrak Penjualan	<i>RRI.co.id</i>	Mei 2024
6.	Begini Sensasi Rasa Bebek Sinjay di Bangkalan Madura	<i>RRI.co.id</i>	Juni 2024
7.	Libur Iduladha, Pesona Satai Maranggi jadi Incaran Wisatawan	<i>RRI.co.id</i>	Juni 2024
8.	Kerak Telor, Kuliner Legendaris Asli Jakarta	<i>RRI.co.id</i>	Juni 2024

Alasan penulis memilih delapan judul berita tersebut sebagai data penelitian karena delapan judul tersebut memiliki keterbacaan yang sesuai dengan jenjang peserta didik yaitu kelas VII. Selain itu, judul yang diambil ini memiliki isi yang bernilai positif atau memotivasi bagi peserta didik dan topik pembahasannya dekat dengan peserta didik serta mudah untuk dipahami.

Selain judul teks berita yang penulis ambil, judul yang tidak penulis ambil sebagai data dalam penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sumber Data Penelitian yang Tidak Diambil

No.	Judul Berita	Edisi
1.	Sejarah Jaje Laklak Kudapan Manis Khas Bali	Mei 2024
2.	Resep Membuat Uli Enak dan Pulen dari Kampung	Mei 2024
3.	Diaspora Indonesia Ramaikan Usaha Kuliner di San Francisco	Mei 2024
4.	Resep Ayam Pop Khas Minangkabau	Mei 2024
5.	Resep Membuat Rusip Khas Pulau Bangka	Mei 2024
6.	Berikut Resep Membuat Karedok Khas Sunda	Mei 2024
7.	Deretan Makanan Khas Hari Raya Waisak	Mei 2024
8.	Resep Lemper Sanggau Isian Ikan dan Udang	Mei 2024
9.	Festival JKN Hadir di Medan Dukung UMKM	Juni 2024
10.	Resep Ayam Tuteuruga Khas Minahasa	Juni 2024
11.	Kaya Manfaat, Tempe Resmi Diajukan ke UNESCO	Juni 2024
12.	Ini Tempat Ngopi yang Lagi 'Ngehits' di Cimahi	Juni 2024
13.	Ide Menu Olahan Daging Kurban yang Bisa Dicoba	Juni 2024
14.	Ini Beberapa Resep Makanan Daging Kambing-Sapi Anti 'Mainstream'	Juni 2024
15.	Berbahan Dasar Daging, Ini Ide Sajian Khas Iduladha	Juni 2024
16.	Simak Cara Menghilangkan Bau Prengus pada Daging Kambing	Juni 2024
17.	Ini Resep Sate Kambing Khas Padang	Juni 2024
18.	Bunda, Jangan Langsung Simpan Daging pada Freezer	Juni 2024
19.	Legislator Dorong Pelaku Kuliner Manfaatkan Bahan Pangan Lokal	Juni 2024
20.	Pelaku UMKM Perkenalkan Mi Sagu Ambon Kemasan Instan	Juni 2024

Alasan penulis tidak mengambil judul tersebut sebagai data penelitian karena terdapat 16 judul teks yang tidak memiliki keterbacaan bagi peserta didik kelas VII. Meskipun 4 judul teks lainnya memiliki keterbacaan bagi peserta didik kelas VII, namun 4 teks ini berada pada kategori genre teks lain yaitu teks prosedur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan salah satunya agar menghindari subjektivitas pandangan peneliti terhadap permasalahan yang diteliti, pandangan, masukan, dan data-data yang diperoleh menjadi bahan pertimbangan penulis dalam memecahkan masalah yang diteliti. Agar terciptanya kesimpulan yang bulat dan benar. Heryadi (2014: 106) menjelaskan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:225), “secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi”. Sejalan dengan pendapat ahli tersebut, Heryadi (2014:74) membagi teknik atau cara pengumpulan data menjadi empat macam, yaitu teknik wawancara, teknik observasi, teknik angket dan teknik tes (pengukuran). Berdasarkan beberapa jenis teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumen, dan tes. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).

Berdasarkan hakikat atau definisi dari teknik wawancara, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan melaksanakan wawancara sebagai studi pendahuluan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam wawancara, hal ini sejalan dengan Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2019:233) yang mengungkapkan bahwa macam-macam wawancara terbagi menjadi wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur. Penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tasikmalaya, SMP Negeri 6 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 14 Tasikmalaya serta peserta didik di sekolah tersebut. Pada proses wawancara, penulis menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan panduan pertanyaan dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Setelah itu, penulis akan melakukan transkripsi data dari jawaban yang disampaikan narasumber hingga akhirnya penulis menyimpulkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

2. Teknik Tes

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data melalui uji coba teks berita kepada peserta didik jenjang Fase D kelas VII. Heryadi (2014:90) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

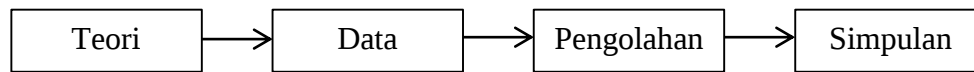
Penggunaan teknis tes oleh penulis ditujukan untuk menguji sampel teks berita yang telah dianalisis pada peserta didik di SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Teknik ini dilakukan dalam rangka uji teks berita dan memperoleh data bahwa teks berita yang dianalisis dalam penelitian ini cocok untuk dijadikan alternatif bahan ajar bagi peserta didik. Uji coba melalui teknik tes dilakukan setelah penulis melakukan validasi data kepada validator.

3. Teknik Dokumen

Teknik studi dokumen atau teknik dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai dokumen. Menurut Abubakar (2021:114), “Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti”. Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis menghimpun berbagai dokumen atau data yang diperlukan dalam mengumpulkan data penelitian, data yang dimaksud yaitu teks berita yang dipublikasikan dalam media massa daring *RRI.co.id* edisi Mei dan Juni 2024.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data atau analisis data dilaksanakan setelah data yang dicari dilapangan dan digunakan sebagai landasan dasar untuk menjawab rumusan masalah telah terkumpul. Heryadi (2014:114) menggambarkan teknik pengolahan data dengan bagan pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.2 Pola Pengolahan Data

Berdasarkan bagan pola pengolahan data di atas, dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan secara sistematis. Diawali dari teori yang berkaitan dengan fenomena yang dihadapi, selanjutnya ditimbang berdasarkan teori hingga tahap akhir yaitu merumuskan simpulan.

Penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan data yang ada, kemudian menganalisis data mengenai kelengkapan unsur-unsur, struktur dan kaidah kebahasaan yang ada dalam media daring *RRI.co.id* serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar dan keterbacaan. Disisi lain, penulis juga menganalisis data hasil validasi yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Menentukan skor berdasarkan skala likert, dimulai dari skala 1-4.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak Sesuai	1

2. Menentukan skor tertinggi.

Skor tertinggi = Jumlah aspek x skor maksimum.

3. Menentukan jumlah skor validator yang dimodifikasi menurut Akbar (2017:83).

$$\text{Validator ahli} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

4. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari setiap validator.

$$\text{Skor rata-rata validator} = \frac{\text{Skor Validator 1} + \text{skor V.2} + \text{skor V.3} + \text{dst}}{\text{Jumlah Validator}}$$

5. Menentukan skor akhir.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor rata-rata validator}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

6. Menentukan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi menurut Purwanto (2020:82)

Nilai	Kategori
90-100%	Sangat Valid
80-89%	Valid
65-79%	Cukup Valid
55-64%	Kurang Valid
<55%	Tidak Valid

F. Instrumen Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data setelah melakukan proses pengumpulan data. Menurut Abubakar (2021:121), “Analisis data adalah serangkaian

kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan”. Sugiyono (2019:244) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan instrumen dasar terkait dengan tujuan pembelajaran (TP), indikator ketercapaian tujuan pembelajaran serta kesesuaian data dengan kriteria bahan ajar.

Tabel 3.4
Instrumen Analisis Struktur Teks Berita

Judul Teks Berita:			
No.	Struktur Teks Berita	Kutipan Teks	Alasan
1.	Judul berita		
2.	Kepala berita/teras berita		
3.	Tubuh berita		
4.	Ekor berita		

Tabel 3.5
Instrumen Analisis Unsur-Unsur Teks Berita

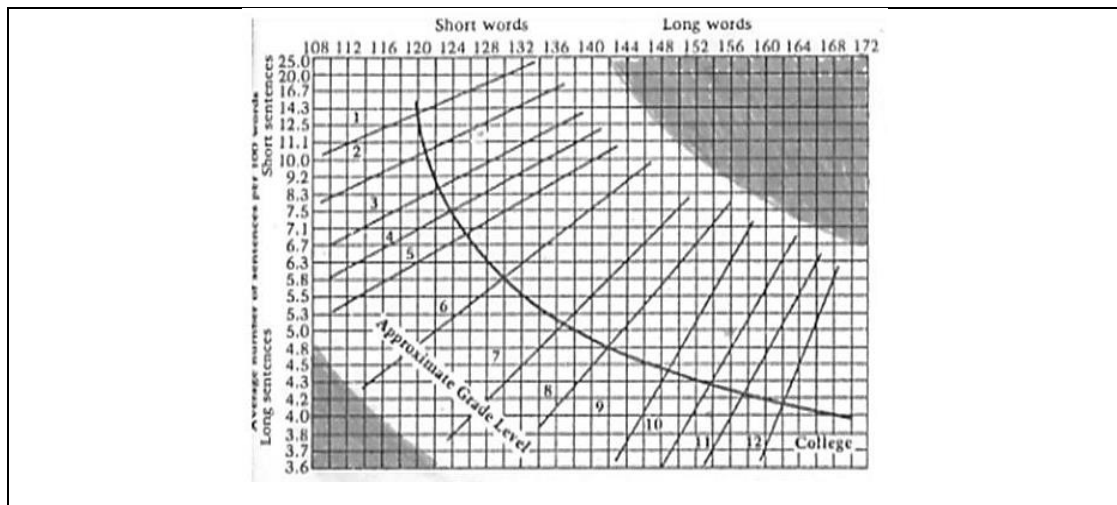
Judul Teks Berita:			
No.	Unsur Teks Berita	Kutipan Teks	Alasan
1.	Apa (<i>what</i>)		
2.	Di mana (<i>where</i>)		
3.	Kapan (<i>when</i>)		
4.	Siapa (<i>who</i>)		
5.	Mengapa (<i>why</i>)		
6.	Bagaimana (<i>how</i>)		

Tabel 3.6
Instrumen Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Judul Teks Berita:			
No.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kutipan Teks	Alasan
1.	Bahasa baku/standar		
2.	Kalimat langsung		
3.	Konjungsi bahwa		
4.	Kata kerja mental		
5.	Keterangan waktu dan tempat		
6.	Konjungsi temporal		

Tabel 3.7
Instrumen Analisis Keterbacaan Grafik Fry

Judul:
<i>Langkah 1:</i> $\frac{\text{Jumlah kalimat lengkap} + \text{Jumlah kata pada kalimat terakhir yang masuk pada kata keseratus}}{\text{Jumlah seluruh kata pada kalimat terakhir}}$ <i>Langkah 2:</i> = Jumlah suku kata yang masuk sampai kata keseratus x 0,6 <i>Langkah 3:</i> Plotkan pada grafik fry.



G. Instrumen Validasi

Guna mengetahui kesesuaian teks berita yang telah penulis analisis dengan kriteria bahan ajar teks berita Fase D, maka dilakukanlah validasi. Selain itu, validasi juga dilakukan untuk mengetahui keabsahan modul yang penulis rancang untuk dijadikan alternatif bahan ajar teks berita jenjang Fase D.

Prosedur validasi akan melibatkan validator dengan teknik angket. Dalam memvalidasi data dengan menggunakan angket dapat dilakukan melalui beberapa butir aspek penilaian dengan rentang skor 1-4. Lembar validasi, pedoman penilaian, instrumen validasi, dan surat keterangan uji ahli sebagai berikut.

1. Validasi kesesuaian isi teks berita sebagai alternatif bahan ajar

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Kesesuaian Isi Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar)

Identitas Validator

Nama :
 NIP :
 Pekerjaan :
 Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin mengenai hasil analisis kesesuaian isi teks berita yang terdapat dalam media massa daring *RRI.co.id*.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang hendak dinilai Bapak/Ibu validator.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran, komentar atau masukan perbaikan terkait hasil analisis. Lembar validasi tersedia pada bagian akhir.
4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3.8
Instrumen Validasi Kesesuaian Isi Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar

No.	Penilaian	Teks Berita ke-	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Teks berita tidak mengandung unsur SARA.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
2.	Teks berita tidak mengandung unsur pornografi.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
3.	Teks berita tidak mengandung unsur diskriminasi.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			

		8			
4.	Teks berita mengandung isi yang bernilai positif dan memotivasi.	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			

Tabel 3.9
Pedoman Penilaian Angket Validasi Teks Berita

No.	Penilaian	Teks Berita ke-	Ya	Tidak
1.	Teks berita tidak mengandung unsur SARA.	1	Ya, jika teks berita tidak mengandung unsur SARA.	Tidak, jika teks berita mengandung unsur SARA.
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		
		8		
2.	Teks berita tidak mengandung unsur pornografi.	1	Ya, jika teks berita tidak mengandung unsur pornografi.	Tidak, jika teks berita mengandung unsur pornografi.
		2		
		3		
		4		

		5		
		6		
		7		
		8		
3.	Teks berita tidak mengandung unsur diskriminasi.	1	Ya, jika teks berita tidak mengandung unsur diskriminasi.	Tidak, jika teks berita mengandung unsur diskriminasi.
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		
		8		
4.	Teks berita mengandung isi yang bernilai positif dan memotivasi.	1	Ya, jika teks berita mengandung isi yang bernilai positif dan memotivasi.	Tidak, jika teks berita tidak mengandung isi yang bernilai positif dan memotivasi.
		2		
		3		
		4		
		5		
		6		
		7		
		8		

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap hasil analisis sebagai tindak lanjut penelitian skripsi berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita dalam *RRI.co.id* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita (Analisis Deskriptif Kesesuaian Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar di Fase D)” yang disusun oleh

Nama : Amelia Nurfitri Annisa

NPM : 212121033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa teks berita dalam media massa daring *RRI.co.id*

a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan kesesuaian isi teks berita untuk jenjang Fase D.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator,

NIP.

*) coret yang tidak perlu

- Validasi kesesuaian teks berita untuk bahan ajar

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Kesesuaian Teks Berita untuk Bahan Ajar Teks Berita Fase D)

Identitas Validator

Nama :
 NIP :
 Pekerjaan :
 Instansi :

Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin mengenai keterbacaan, struktur, unsur 5w+1h, kaidah kebahasaan dan kriteria bahan ajar teks berita yang terdapat dalam media massa daring *RRI.co.id*.
- Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom angka yang hendak dinilai Bapak/Ibu validator dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

- Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran, komentar atau masukan perbaikan terkait kesesuaian teks berita untuk bahan ajar. Lembar validasi tersedia pada bagian akhir.

4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3.10
Instrumen Validasi Kesesuaian Teks Berita dengan Bahan Ajar

No.	Penilaian	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Teks berita esensial (memperoleh pemahaman konsep).				
2.	Teks berita menarik, bermakna, dan menantang.				
3.	Teks berita relevan dan kontekstual.				
4.	Teks berita berkesinambungan atau memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.				
5.	Tingkat keterbacaan teks berita sesuai dengan jenjang peserta didik.				
6.	Teks berita berjudul “Pesta Kuliner Sedaap Lanjutkan Pencarian Nasi Goreng Terbaik” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.				
7.	Teks berita berjudul “Rasa Mie Ayam Hidden Gem Viral di Medsos” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.				
8.	Teks berita berjudul “Kisah Penjual Mie Ayam Loky Laku 800 Porsi” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.				
9.	Teks berita berjudul “Berkah WWF, Nasi Ayam Bu Oki Ramai Pengunjung” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.				

10.	Teks berita berjudul “Pengrajin Dodol Betawi Cari Cara Dongkrak Penjualan” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.				
11.	Teks berita berjudul “Begini Sensasi Rasa Bebek Sinjay di Bangkalan Madura” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.				
12.	Teks berita berjudul “Libur Iduladha, Pesona Satai Maranggi jadi Incaran Wisatawan” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.				
13.	Teks berita berjudul “Kerak Telor, Kuliner Legendaris Asli Jakarta” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.				

Tabel 3.11
Pedoman Validasi Kesesuaian Teks Berita dengan Bahan Ajar

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
1.	Teks berita esensial (memperoleh pemahaman konsep)	a. Sesuai, jika teks berita esensial (isi akan mudah dipahami peserta didik). b. Cukup sesuai, jika teks berita cukup esensial (isi akan cukup mudah dipahami peserta didik). c. Kurang sesuai, jika teks berita kurang esensial (isi akan kurang dipahami peserta didik). d. Tidak sesuai, jika teks berita tidak esensial (isi akan mudah dipahami peserta didik).	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai

2.	Teks berita menarik, bermakna, dan menantang.	a. Sesuai, jika teks berita berita menarik untuk dibaca, bermakna bagi peserta didik, dan menantang. b. Cukup sesuai, jika teks berita cukup menarik untuk dibaca, bermaknabagi peserta didik, dan menantang. c. Kurang sesuai, jika teks berita kurang menarik untuk dibaca, kurang bermakna bagi peserta didik, dan kurang menantang. d. Tidak sesuai, jika teks berita tidak menarik untuk dibaca, tidak bermakna bagi peserta didik, dan tidak menantang.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
3.	Teks berita relevan dan kontekstual	a. Sesuai, jika teks berita relevan dengan CP dan kontekstual sesuai dengan pengetahuan serta dunia nyata peserta didik. b. Cukup sesuai, jika teks berita cukup relevan dengan CP dan cukup kontekstual dengan pengetahuan serta dunia nyata peserta didik. c. Kurang sesuai, jika teks berita kurang relevan dengan CP dan kurang kontekstual dengan pengetahuan serta dunia nyata peserta didik. d. Tidak sesuai, jika teks berita tidak relevan dengan CP dan kurang kontekstual dengan pengetahuan serta dunia nyata peserta didik.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai

4.	Teks berita berkesinambungan (memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik)	a. Sesuai, jika teks berita berkesinambungan (memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik) b. Cukup sesuai, jika teks berita cukup berkesinambungan (cukup memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik) c. Kurang sesuai, jika teks berita kurang berkesinambungan (kurang memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik) d. Tidak sesuai, jika teks berita tidak berkesinambungan (tidak memiliki keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik)	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
5.	Tingkat keterbacaan teks berita sesuai dengan jenjang peserta didik.	a. Sesuai, jika hasil plot keterbacaan teks berita jatuh di kolom angka 6,7,8 b. Cukup sesuai, jika hasil plot keterbacaan teks berita jatuh di kolom angka 5 c. Kurang sesuai, jika jika hasil plot keterbacaan teks berita jatuh di kolom angka 10 d. Tidak sesuai, jika hasil plot keterbacaan teks berita jatuh di area <i>invalid</i>.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
6.	Teks berita berjudul “Pesta	a. Sesuai, jika teks berita tersebut memiliki kelengkapan unsur,	4 = sesuai 3 = cukup

	Kuliner Sedaap Lanjutkan Pencarian Nasi Goreng Terbaik” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.	struktur, dan kaidah kebahasaan (enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan) b. Cukup sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	2 = kurang 1 = tidak sesuai
7.	Teks berita berjudul “Rasa Mie Ayam Hidden Gem Viral di Medsos” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.	a. Sesuai, jika teks berita tersebut memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan (enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan) b. Cukup sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
8.	Teks berita berjudul “Kisah Penjual Mie Ayam	a. Sesuai, jika teks berita tersebut memiliki kelengkapan unsur, struktur,	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang

	Loky Laku 800 Porsi” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.	dan kaidah kebahasaan (enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan) b. Cukup sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	1 = tidak sesuai
9.	Teks berita berjudul “Berkah WWF, Nasi Ayam Bu Oki Ramai Pengunjung” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.	a. Sesuai, jika teks berita tersebut memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan (enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan) b. Cukup sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
10.	Teks berita berjudul “Pengrajin Dodol Betawi Cari Cara	a. Sesuai, jika teks berita tersebut memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan (enam unsur,	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang

	Dongkrak Penjualan” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.	empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan) b. Cukup sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	1 = tidak sesuai
11.	Teks berita berjudul “Begini Sensasi Rasa Bebek Sinjay di Bangkalan Madura” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.	a. Sesuai, jika teks berita tersebut memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan (enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan) b. Cukup sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
12.	Teks berita berjudul “Libur Iduladha, Pesona Satai Maranggi jadi Incaran	a. Sesuai, jika teks berita tersebut memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan (enam unsur,	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai

	Wisatawan” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.	empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan) b. Cukup sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	
13.	Teks berita berjudul “Kerak Telor, Kuliner Legendaris Asli Jakarta” memiliki kelengkapan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan.	a. Sesuai, jika teks berita tersebut memiliki kelengkapan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan (enam unsur, empat struktur, dan enam kaidah kebahasaan) b. Cukup sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat lima unsur, tiga struktur, dan lima kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat empat unsur, dua struktur, dan empat kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai, jika teks berita tersebut hanya memuat satu unsur, satu struktur, dan satu kaidah kebahasaan.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap keterbacaan, struktur, unsur 5w+1h, kaidah kebahasaan dan kriteria bahan ajar teks berita sebagai tindak lanjut penelitian skripsi berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita dalam *RRI.co.id* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita (Analisis Deskriptif Kesesuaian Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar di Fase D)” yang disusun oleh

Nama : Amelia Nurfitri Annisa

NPM : 212121033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa teks berita dalam media massa daring *RRI.co.id*

a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan kelengkapan struktur, unsur 5w+1h, kaidah kebahasaan teks berita, serta keterbacaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator,

NIP.

*) coret yang tidak perlu

- Validasi bahan ajar teks berita berupa modul

LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Berupa Modul Teks Berita Fase D)

Identitas Validator

Nama :
 NIP :
 Pekerjaan :
 Instansi :

Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam modul teks berita Fase D.
- Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom angka yang hendak dinilai Bapak/Ibu validator dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1
- Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran, komentar atau masukan perbaikan pada bagian akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian.
- Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Tabel 3.12
Instrumen Validasi Bahan Ajar Berupa Modul

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Identitas Modul Memuat nama mata pelajaran, fase, kelas, semester, kurikulum yang digunakan dan judul. Judul menggambarkan isi modul dan sesuai dengan kaidah penulisan.				
2.	Kata Pengantar Memuat ucapan terima kasih atas terselesaikannya modul, memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan uraian singkat isi modul.				
3.	Daftar Isi Memberi informasi kepada pembaca mengenai topik-topik dalam modul sesuai urutan tampilan dan nomor halaman.				
4.	Latar Belakang Berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul.				
5.	Deskripsi Singkat Memuat penjelasan ringkas tentang materi yang akan dibahas dalam modul.				
6.	Capaian Pembelajaran (CP) Memuat capaian pembelajaran secara umum pada jenjang Fase D.				
7.	Peta Konsep Memuat bagan gambaran materi yang dibahas dalam modul sesuai dengan materi pembelajaran.				
8.	Manfaat Modul Memaparkan manfaat yang dapat diperoleh peserta didik (pembaca) jika membaca modul tersebut				
9.	Petunjuk Penggunaan Modul Berisi cara penggunaan modul.				
10.	Tujuan Pembelajaran (TP)				

	Memuat tujuan sesuai dengan kurikulum merdeka.				
11.	Materi Pokok Memuat seluruh materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi sesuai tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan.				
12.	Uraian Materi Memuat penjabaran materi pokok ke bagian yang lebih mendetail dan lebih rinci.				
13.	Ringkasan Berisi rangkuman atau intisari keseluruhan materi yang dibahas.				
14.	Latihan Memuat petunjuk terkait hal yang harus dikerjakan berupa latihan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
15.	Refleksi Memuat evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.				
16.	Glosarium Berisi definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui.				
17.	Daftar Pustaka Memuat sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan.				
18.	Kunci Jawaban Memuat jawaban dari seluruh pertanyaan atau soal dalam modul.				

Komentar/saran:

.....

.....

.....

Tasikmalaya,.....2025

Validator

NIP.

Tabel 3.13
Pedoman Penilaian Angket Validasi Modul

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
1.	Identitas Modul	a. Sesuai, jika modul memuat semua ketentuan identitas modul (nama mata pelajaran, fase, kelas, semester, kurikulum yang digunakan dan judul. Judul menggambarkan isi modul dan sesuai dengan kaidah penulisan). b. Cukup sesuai, jika modul memuat 4-5 ketentuan identitas modul. c. Kurang sesuai, jika modul memuat 2-3 ketentuan identitas modul. d. Tidak sesuai, jika modul memuat satu ketentuan identitas modul.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
2.	Kata Pengantar	a. Sesuai, jika kata pengantar memuat ucapan terima kasih atas terselesaikannya modul, memuat penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan modul, dan uraian singkat isi modul. b. Cukup sesuai, jika kata pengantar memuat dua ketentuan penulisan kata pengantar. c. Kurang sesuai, jika kata pengantar memuat satu	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai

		ketentuan penulisan kata pengantar. d. Tidak sesuai, jika kata pengantar tidak memuat ketentuan penulisan kata pengantar.	
3.	Daftar Isi	a. Sesuai, jika topik-topik dalam modul sesuai urutan tampilan dan nomor halaman. b. Cukup sesuai, jika topik-topik yang ditampilkan dalam modul tidak sesuai dengan urutan tampil dan nomor halaman pada modul. c. Kurang sesuai, jika topik-topik yang ditampilkan dalam modul tidak memiliki nomor halaman. d. Tidak sesuai, jika modul tidak memuat daftar isi.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
4.	Latar Belakang	a. Sesuai, jika latar belakang berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul. b. Cukup sesuai, jika latar belakang berisi salah satu ketentuan penyusunan latar belakang. c. Kurang sesuai, jika latar belakang tidak berisi alasan dan dasar pertimbangan penyusunan modul. d. Tidak sesuai, jika teks berita tidak terdapat latar belakang.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
5.	Deskripsi Singkat	a. Sesuai, jika memuat penjelasan ringkas tentang	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang

		materi yang akan dibahas dalam modul. b. Cukup sesuai, jika memuat penjelasan ringkas tentang materi yang akan dibahas dalam modul. c. Kurang sesuai, jika deskripsi singkat memuat penjelasan tidak relevan dengan materi yang akan dibahas dalam modul. d. Tidak sesuai, jika dalam modul tidak terdapat deskripsi singkat.	1 = tidak sesuai
6.	Capaian Pembelajaran (CP)	a. Sesuai, jika memuat capaian pembelajaran secara umum pada jenjang Fase D. b. Cukup sesuai, jika memuat capaian pembelajaran yang tidak harus dicapai peserta didik pada jenjang Fase D. c. Kurang sesuai, jika capaian pembelajaran yang dimuat tidak sesuai dengan seluruh materi dalam modul. d. Tidak sesuai, jika modul tidak terdapat capaian pembelajaran.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
7.	Peta Konsep	a. Sesuai, jika peta konsep sesuai dengan seluruh materi pembelajaran dalam modul. b. Cukup sesuai, jika peta konsep sesuai dengan sebagian materi pembelajaran dalam modul. c. Kurang sesuai, jika peta konsep tidak sesuai dengan	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai

		seluruh materi pembelajaran dalam modul. d. Tidak sesuai, jika dalam modul tidak terdapat peta konsep.	
8.	Manfaat Modul	a. Sesuai, jika dalam manfaat modul memaparkan mengenai manfaat yang dapat diperoleh peserta didik (pembaca) jika membaca modul tersebut. b. Cukup sesuai, jika dalam manfaat modul memaparkan sebagian manfaat yang dapat diperoleh peserta didik (pembaca) jika membaca modul tersebut. c. Kurang sesuai, jika dalam manfaat modul tidak memaparkan mengenai manfaat yang dapat diperoleh peserta didik (pembaca) jika membaca modul tersebut. d. Tidak sesuai, jika dalam modul tidak terdapat manfaat modul.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
9.	Petunjuk Penggunaan Modul	a. Sesuai, jika dalam petunjuk penggunaan modul berisi cara penggunaan modul. b. Cukup sesuai, jika dalam petunjuk penggunaan modul berisi sebagian cara penggunaan modul. c. Kurang sesuai, jika dalam petunjuk penggunaan modul tidak berisi cara penggunaan modul.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai

		d. Tidak sesuai, jika dalam modul tidak terdapat petunjuk penggunaan modul.	
10.	Tujuan Pembelajaran (TP)	a. Sesuai, jika tujuan pembelajaran memuat tujuan sesuai dengan kurikulum merdeka. b. Cukup sesuai, jika tujuan pembelajaran memuat sebagian tujuan sesuai dengan kurikulum merdeka. c. Kurang sesuai, jika tujuan pembelajaran tidak memuat tujuan sesuai dengan kurikulum merdeka. d. Tidak sesuai, jika dalam modul tidak terdapat tujuan pembelajaran.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
11.	Materi Pokok	a. Sesuai, jika memuat seluruh materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi sesuai tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan. b. Cukup sesuai, jika memuat sebagian materi pokok yang akan dibahas agar pembaca (peserta didik) menguasai materi sesuai tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan. c. Kurang sesuai, jika bagian materi pokok tidak memuat materi pokok yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai

		d. Tidak sesuai, jika modul tidak terdapat materi pokok.	
12.	Uraian Materi	a. Sesuai, jika uraian materi memuat seluruh penjabaran materi pokok ke bagian yang lebih mendetail dan lebih rinci. b. Cukup sesuai, jika uraian materi memuat sebagian penjabaran materi pokok ke bagian yang lebih mendetail dan lebih rinci. c. Kurang sesuai, jika uraian materi tidak memuat penjabaran yang sesuai dengan materi pokok ke bagian yang lebih mendetail dan lebih rinci. d. Tidak sesuai, jika modul tidak terdapat uraian materi.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
13.	Ringkasan	a. Sesuai, jika memuat rangkuman atau intisari keseluruhan materi yang dibahas. b. Cukup sesuai, jika memuat sebagian rangkuman atau intisari keseluruhan materi yang dibahas. c. Kurang sesuai, jika tidak memuat ringkasan yang sesuai dengan materi dalam modul. d. Tidak sesuai, jika modul tidak terdapat ringkasan.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
14.	Latihan	a. Sesuai, jika latihan memuat petunjuk terkait hal yang harus dikerjakan berupa latihan yang diberikan kepada peserta	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang

		didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Cukup sesuai, jika latihan memuat sebagian petunjuk terkait hal yang harus dikerjakan berupa latihan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. c. Kurang sesuai, jika latihan tidak memuat petunjuk berupa latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. d. Tidak sesuai, jika modul tidak terdapat latihan.	1 = tidak sesuai
15.	Refleksi	a. Sesuai, jika refleksi memuat evaluasi dapat menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. b. Cukup sesuai, jika refleksi memuat sebagian evaluasi yang dapat menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. c. Kurang sesuai, jika refleksi tidak memuat evaluasi yang sesuai untuk dapat menilai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. d. Tidak sesuai, jika modul tidak terdapat refleksi.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
16.	Glosarium	a. Sesuai, jika glosarium berisi definisi operasional terhadap	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang

		kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui. b. Cukup sesuai, jika glosarium berisi sebagian definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui. c. Kurang sesuai, jika glosarium tidak berisi definisi operasional yang sesuai terhadap kata-kata yang dianggap asing atau jarang diketahui. d. Tidak sesuai, jika modul tidak terdapat glosarium.	1 = tidak sesuai
17.	Daftar Pustaka	a. Sesuai, jika daftar pustaka memuat sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. b. Cukup sesuai, jika daftar pustaka memuat sebagian sumber referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. c. Kurang sesuai, jika daftar pustaka tidak memuat sumber referensi yang sesuai sebagai bahan rujukan. d. Tidak sesuai, jika modul tidak terdapat daftar pustaka.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
18.	Kunci Jawaban	a. Sesuai, jika kunci jawaban memuat jawaban dari seluruh pertanyaan atau soal dalam modul. b. Cukup sesuai, jika kunci jawaban memuat sebagian jawaban dari seluruh	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai

		pertanyaan atau soal dalam modul. c. Kurang sesuai, jika kunci jawaban tidak memuat jawaban yang sesuai dari seluruh pertanyaan atau soal dalam modul. d. Tidak sesuai, jika modul tidak memuat kunci jawaban.	
--	--	---	--

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap modul sebagai tindak lanjut penelitian skripsi berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita dalam *RRI.co.id* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita (Analisis Deskriptif Kesesuaian Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar di Fase D)” yang disusun oleh

Nama : Amelia Nurfitri Annisa

NPM : 212121033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa teks berita dalam media massa daring *RRI.co.id*

a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan kesesuaian dan kelengkapan bagian-bagian modul.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator,

NIP.

*) coret yang tidak perlu

4. Validasi instrumen analisis data penelitian teks berita

LEMBAR VALIDASI (Instrumen Analisis Data Penelitian)

Identitas Validator

Nama :
NIDN :
Pekerjaan :
Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam instrumen analisis data penelitian teks berita Fase D.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom angka yang hendak dinilai Bapak/Ibu validator dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai	4
Cukup sesuai	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran, komentar atau masukan perbaikan pada bagian akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian.
4. Peneliti menyampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

Instrumen Analisis Struktur Teks Berita

Judul Teks Berita:			
No.	Struktur Teks Berita	Kutipan Teks	Alasan
1.	Judul berita		
2.	Kepala berita/teras berita		
3.	Tubuh berita		
4.	Ekor berita		

Instrumen Analisis Unsur-Unsur Teks Berita

Judul Teks Berita:			
No.	Unsur-unsur Teks Berita	Kutipan Teks	Alasan
1.	Apa (<i>what</i>)		
2.	Di mana (<i>where</i>)		
3.	Kapan (<i>when</i>)		
4.	Siapa (<i>who</i>)		
5.	Mengapa (<i>why</i>)		
6.	Bagaimana (<i>how</i>)		

Instrumen Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Judul Teks Berita:			
No.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kutipan Teks	Alasan
1.	Kata baku		
2.	Kalimat langsung		
3.	Konjungsi bahwa		
4.	Kata kerja mental		
5.	Keterangan waktu dan tempat		
6.	Konjungsi temporal		

Tabel 3.14
Lembar Validasi Instrumen Analisis Data Penelitian

No.	Penilaian	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Tabel instrumen analisis struktur teks berita (judul berita, kepala berita, tubuh berita, ekor berita).				
2.	Tabel instrumen analisis unsur 5w+1h teks berita (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana).				
3.	Tabel instrumen analisis kaidah kebahasaan teks berita (kata baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, konjungsi temporal).				

Komentar/saran:

.....

.....

.....

Tasikmalaya,.....2025

Validator

 NIDN.

Tabel 3.15
Pedoman Penilaian Validasi Instrumen Analisis Data Penelitian

No.	Aspek yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Skor
1.	Tabel instrumen analisis struktur teks berita (judul berita, kepala berita, tubuh berita, ekor berita).	a. Sesuai, jika tabel instrumen analisis data memiliki kelengkapan struktur teks berita. b. Cukup sesuai, jika tabel instrumen analisis data memiliki tiga kelengkapan struktur teks berita. c. Kurang sesuai, jika tabel instrumen analisis data memiliki dua kelengkapan struktur teks berita. d. Tidak sesuai, jika tabel instrumen analisis data tidak memiliki kelengkapan struktur teks berita.	4 = sesuai 3 = cukup 2 = kurang 1 = tidak sesuai
2.	Tabel instrumen analisis unsur 5w+1h teks berita (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana).	a. Sesuai, jika tabel instrumen analisis data memiliki kelengkapan unsur 5w+1h teks berita. b. Cukup sesuai, jika tabel instrumen analisis data memiliki lima kelengkapan unsur 5w+1h teks berita. c. Kurang sesuai, jika tabel instrumen analisis data memiliki empat kelengkapan unsur 5w+1h teks berita. d. Tidak sesuai, jika tabel instrumen analisis data tidak memiliki kelengkapan unsur 5w+1h teks berita.	

3.	Tabel instrumen analisis kaidah kebahasaan teks berita (kata baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, konjungsi temporal).	a. Sesuai, jika tabel instrumen analisis data memiliki kelengkapan kaidah kebahasaan teks berita. b. Cukup sesuai, jika tabel instrumen analisis data memiliki lima kelengkapan kaidah kebahasaan teks berita. c. Kurang sesuai, jika tabel instrumen analisis data memiliki empat kelengkapan kaidah kebahasaan teks berita. d. Tidak sesuai, jika tabel instrumen analisis data tidak memiliki kelengkapan kaidah kebahasaan teks berita.	
----	---	---	--

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memberikan pertimbangan dan penilaian terhadap instrumen analisis data sebagai tindak lanjut penelitian skripsi berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita dalam *RRI.co.id* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita (Analisis Deskriptif Kesesuaian Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar di Fase D)” yang disusun oleh

Nama : Amelia Nurfitri Annisa

NPM : 212121033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa teks berita dalam media massa daring *RRI.co.id*

a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan kesesuaian dan kelengkapan bagian-bagian instrumen data penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator,

NIDN.

*) coret yang tidak perlu

H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian harus relevan dengan metode penelitian yang dipilih. Langkah-langkah penelitian menggunakan metode deskriptif analitis yang dikemukakan Heryadi (2014:43), “(a) Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis, (b) Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran, (c) Mengumpulkan data, (d) Mendekripsikan data, (e) Menganalisis data, (f) Merumuskan simpulan. Dengan demikian, langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.

Langkah pertama adalah menemukan permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analisis. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu mengenai bahan ajar teks berita.

2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran

Langkah kedua adalah menyusun rambu-rambu pengukuran. Rambu-rambu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membuat rambu-rambu pengukuran berdasarkan hal-hal yang akan diukur, meliputi instrumen analisis kelengkapan struktur, unsur-unsur, kaidah kebahasaan, dan kriteria bahan ajar teks berita.

3. Mengumpulkan data

Langkah penelitian ketiga yang dilakukan penulis yaitu mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan teks-teks berita yang termuat dalam media daring *RRI.co.id* edisi Mei dan Juni 2024.

4. Mendeskripsikan data

Langkah penelitian keempat, penulis mengidentifikasi dan menentukan teks berita yang menjadi sumber data penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* atau sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu teks berita dalam media daring *RRI.co.id* edisi Mei dan Juni 2024 kategori kuliner yang memiliki nilai positif atau memotivasi.

5. Menganalisis data

Langkah menganalisis data ini dilakukan pada sumber data yang telah ditentukan dalam langkah sebelumnya yaitu delapan teks berita dalam media *RRI.co.id*. Delapan teks berita tersebut dianalisis menggunakan instrumen yang sebelumnya telah dirumuskan dan dianalisis berdasarkan kelengkapan struktur, unsur 5w+1h, kaidah kebahasaan, keterbacaan, serta kesesuaian dengan kriteria bahan ajar.

6. Merumuskan simpulan

Langkah terakhir yaitu menarik simpulan atau merumuskan simpulan yang berisi jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam langkah ini penulis menguraikan hasil akhir penelitian yang diperoleh.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini selama kurang lebih lima bulan sejak bulan Oktober 2024 sampai bulan Maret 2025. Penulis melaksanakan observasi di SMPN 1 Tasikmalaya, SMPN 6 Tasikmalaya, dan SMPN 14 Tasikmalaya pada bulan Oktober 2024. Selanjutnya penulis telah melakukan uji validasi di tiga sekolah dengan validator dan melakukan uji coba instrumen penelitian di SMPN 1 Tasikmalaya pada peserta didik Fase D kurikulum merdeka yaitu di kelas VII D pada bulan Februari 2025.